

**KONFLIK BATIN TOKOS UTAMA WANITA DALAM ROMAN  
AROK DEDES KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK DIPETAHANKAN  
DALAM UJIAN SINGKEL SKRIPSI SARJANA SASTRA**

**Oleh:**

**Muhammad Kamaludin Abdullah**

**042113021**



**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS PAKUAN**

**BOGOR**


**2018**

Skripsi ini telah disetujui oleh:


Pembimbing I

Pembimbing II

  
Drs. Dadan Suwarna, M.Hum.

  
Agatha Trisari S., M.Hum.


Pembaca


  
Dedi Yusar, Drs., M.Pd.

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas  
Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya

Ketua Program Studi Sastra  
Indonesia

  
Dr. Agnes Setyowati H., M.Hum.

  
Agatha Trisari, M.Hum.

Tanggal Kelulusan:

Juli 2018

## ABSTRAK

Muhammad Hamaludin Abdullah. 042113021. 2018. Konflik Batin Tokoh Utama Wanita dalam Roman Arok Dedes Karya Pramoedya Ananta Toer. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Program Studi Sastra Indonesia, Universitas Pakuan Bogor. Di bawah bimbingan: Drs. Dadan Suwarna, M.Hum. dan Agatha Trisari, M.Hum.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan unsur intrinsik, hasil psikoanalisis dan konflik batin tokoh utama wanita dalam roman Arok Dedes karya Pramoedya Ananta Toer.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah roman Arok Dedes karya Pramoedya Ananta Toer. Penelitian ini difokuskan pada permasalahan yang berkaitan dengan konflik batin tokoh utama wanita, analisis struktural sebagai pijakan dan psikoanalisis Sigmund Freud untuk mengungkapkan konflik batin tersebut. Data diperoleh dengan teknik membaca dan mencatat.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Struktur novel berupa unsur intrinsik yang difokuskan pada tema yaitu pemanfaatan perempuan dalam kekuasaan, plot yang terbagi menjadi tahap awal, tahap tengah, dan tahap akhir, penokohan yaitu tokoh Dedes sebagai tokoh utama wanita dalam cerita, dan latar yang terbagi menjadi latar tempat, latar waktu, latar sosial-budaya; (2) konflik batin yang disebabkan oleh tokoh utama laki-laki, perlakuan Tunggul Ametung dan perlakuan Arok; (3) pandangan masyarakat dalam roman Arok Dedes terhadap tokoh utama wanita.

**Kata Kunci : Konflik, Psikoanalisis, Tokoh Utama Wanita**